

Pelatihan Pembinaan UMKM berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan SDM UMKM Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi

Reska Rahmatullah¹, Ghia Subagja², Nia Meitisari³ & Melisa Ariani Putri⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sriwijaya

*Jalan Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia

*Korespondensi: reskarahmatullah@unsri.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) pada sektor UMKM sering kali kurang mendapatkan perhatian optimal, sehingga SDM cenderung diperlakukan hanya sebagai alat produksi tanpa pengelolaan strategis yang efektif. Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi terkait pengelolaan SDM berbasis teknologi informasi. Materi yang disampaikan mencakup kepatuhan terhadap hukum ketenagakerjaan, proses rekrutmen, administrasi kepegawaian, pengelolaan upah, penilaian kinerja, serta pengelolaan tenaga kerja lainnya. Selain itu, pelatihan ini juga berfokus pada pengenalan dan penerapan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional usaha, seperti pemasaran digital dan pencatatan administrasi berbasis aplikasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pengelolaan usaha yang lebih efisien dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Sasaran kegiatan adalah pelaku UMKM yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi, Kelurahan Sungai Selincah, Kecamatan Kalidoni, Sumatera Selatan. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi secara interaktif melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, dan simulasi aplikasi teknologi informasi.

Kata kunci: *Pengelolaan SDM; UMKM; Teknologi Informasi; Pemberdayaan Masyarakat; Sungai Jawi*

1. ANALISIS SITUASI

Di era transformasi digital yang semakin pesat, UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks dalam mempertahankan daya saingnya. UMKM juga memainkan peran kunci dalam memberdayakan Masyarakat lokal, mengurangi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan daya saing nasional (Harahap et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mengadopsi teknologi digital yang dapat membantu mereka berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat. Dengan

demikian, mereka tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Zikri, 2024).

Teknologi informasi telah membuka berbagai peluang baru dalam pengembangan bisnis, seperti e-commerce, pemasaran digital, dan manajemen inventori berbasis aplikasi. Namun, banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum memanfaatkan teknologi informasi dengan optimal dalam kegiatan bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, serta kurangnya akses terhadap pelatihan yang relevan dan berkualitas (Rahmatullah et al., 2024).

Sementara itu, persaingan bisnis semakin ketat dengan masuknya pelaku usaha besar dan start-up berbasis teknologi yang memiliki akses lebih baik terhadap sumber daya digital dan teknologi informasi. Persaingan ini menekan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan mereka melalui teknologi informasi. Namun, keterbatasan literasi digital yang dimiliki sebagian besar pelaku UMKM menyebabkan mereka sulit untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses bisnis (Pratama et al., 2024). Akibatnya, UMKM menjadi kurang kompetitif dan lebih rentan terhadap fluktuasi pasar, yang pada akhirnya berdampak negatif pada keberlangsungan usaha mereka. Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dalam beberapa tahun terakhir juga menunjukkan bahwa digitalisasi adalah faktor yang krusial bagi keberlanjutan UMKM. UMKM yang lebih terampil dalam memanfaatkan platform digital terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis, sementara yang masih bergantung pada metode konvensional cenderung mengalami penurunan pendapatan atau bahkan harus menutup usaha. Situasi ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) UMKM dalam bidang teknologi informasi agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kondisi tersebut memunculkan kebutuhan yang mendesak untuk memberikan pelatihan yang terfokus pada pemanfaatan teknologi informasi bagi UMKM. Program pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam serta keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh pelaku UMKM dalam mengelola bisnis mereka sehari-hari. Pelatihan akan mencakup berbagai aspek penting dalam teknologi informasi yang relevan dengan kebutuhan UMKM, seperti penggunaan media sosial untuk pemasaran, pembuatan toko online, manajemen inventori berbasis aplikasi, dan teknik analisis data sederhana untuk memahami perilaku konsumen. Dalam era digital, aplikasi ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan operasional yang dapat menghambat pertumbuhan usaha (Agustina et al., 2023). Secara khusus, pelatihan ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan kompetensi

SDM mereka agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu memanfaatkan teknologi untuk pengembangan bisnis. Melalui pelatihan ini, UMKM diharapkan dapat lebih mandiri dalam mengelola berbagai platform digital, meningkatkan visibilitas bisnis mereka, serta memanfaatkan data untuk membuat keputusan bisnis yang lebih tepat.

Desa Sungai Jawi di Palembang dikenal sebagai salah satu desa yang memiliki potensi agrowisata edukasi yang tinggi. Lingkungan alam yang masih asri, keanekaragaman flora dan fauna, serta praktik pertanian yang berkelanjutan menjadikan desa ini menarik bagi wisatawan. Selain itu, kehadiran UMKM di desa ini memberikan dukungan ekonomi lokal melalui produk-produk yang unik dan khas, seperti olahan hasil pertanian, kerajinan tangan, dan produk kreatif berbasis sumber daya alam lokal. Meskipun berpotensi besar, UMKM di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi menghadapi sejumlah tantangan, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi bisnis mereka. Saat ini, UMKM di Desa Sungai Jawi umumnya beroperasi secara individual dan belum terjalin ekosistem kolaboratif yang kuat. Padahal, kolaborasi dapat membantu para pelaku UMKM dalam berbagi pengalaman, sumber daya, serta menjalin jaringan pasar Bersama (Goh et al., 2022).

Beberapa literatur menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi informasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM di daerah pedesaan (Siswati et al., 2024). Banyak pelaku UMKM di Desa Sungai Jawi masih memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi informasi dan digitalisasi bisnis (Saprianto, 2020). Hal ini membuat mereka sulit beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat dan menyesuaikan operasional bisnis mereka agar lebih efisien dan kompetitif. Sebagian besar UMKM di desa ini belum memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk pemasaran produk mereka. Padahal, studi menunjukkan bahwa pemasaran digital dapat memperluas jangkauan pasar secara signifikan, meningkatkan visibilitas, dan memperkuat citra merek (Retno Dwi Astutik et al., 2023). Pemberdayaan melalui pelatihan berbasis teknologi ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas. Dengan demikian, pelatihan ini akan mencakup aspek-aspek penting seperti pemasaran digital, pengemasan produk, dan pengelolaan keuangan yang efisien. Hal ini sejalan dengan upaya untuk memperkuat kapasitas UMKM agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan pasar yang dinamis (Fatmawati et al., 2023) Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat menciptakan ekosistem UMKM yang kolaboratif, di mana para pelaku usaha dapat saling berbagi pengalaman, sumber daya, dan ide-ide inovatif. Dengan demikian,

UMKM diharapkan dapat lebih mandiri dalam memanfaatkan teknologi informasi, memiliki daya saing yang lebih kuat, serta berkontribusi secara lebih signifikan dalam pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Dengan kompetensi SDM yang lebih baik di bidang teknologi informasi, diharapkan UMKM dapat menghadapi tantangan di era digital dengan lebih siap, beradaptasi lebih cepat dengan perubahan pasar, serta mampu memanfaatkan peluang yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka (Kusumastuti et al., 2022).

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial pendampingan, dan diskusi. Kegiatan akan dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali secara offline/langsung ke lokasi Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi pada tanggal 01 November 2024, 18 November 2024, dan 06 Desember 2024. Pelaksanaan kegiatan pertama pada tanggal 01 November 2024 adalah inisiasi kegiatan dan identifikasi masalah yang menyangkut 25 pelaku usaha, kemudian kegiatan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024 yang merupakan pelaksanaan pengenalan konsep dasar ilmu manajemen SDM disertai dengan penyuluhan dan pembinaan mengenai manfaat teknologi informasi pada UMKM, lalu kegiatan ketiga dilaksanakan pada tanggal 25 November 2024 sebagai evaluasi dan monitoring kepada pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi.

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berupa yang pertama dengan Metode Ceramah dimana Peserta diberikan pengetahuan dan motivasi agar memiliki kemauan untuk memahami kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro dan kecil kemudian diberikan materi-materi mengenai peningkatan SDM UMKM berbasis Teknologi Informasi. Kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga menggunakan Metode Tutorial dimana dalam kegiatan ini, peserta diberikan materi tentang best practice Teknologi Informasi untuk UMKM, mencakup keamanan data, efisiensi operasional digital, dan strategi pemasaran. Peserta dilatih memilih platform e-commerce yang sesuai (seperti Shopee dan Tokopedia) dan mempraktikkan membuat akun dan toko online, mengelola pembayaran dan pengiriman, menggunakan promosi dan iklan, menganalisis data penjualan. Dengan praktik ini, peserta diharapkan mampu mengoptimalkan e-commerce sesuai potensi bisnis mereka. Lalu menggunakan Metode Diskusi, pada metode ini Peserta pelatihan berdiskusi mengenai permasalahan dalam penyusunan proses bisnis masing-masing. Pada sesi ini, mereka juga dinilai atas pilihan platform ecommerce (marketplace, Shopee, atau

Tokopedia) yang sesuai dengan potensi usahanya. Hasil pilihan platform dievaluasi bersama untuk memastikan kesesuaian dan efektivitas dalam mendukung bisnis mereka.

Kegiatan pengabdian ini menyoar 25 pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi. Penetapan sasaran adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam teknologi informasi serta pemahaman dalam pembuatan dan penggunaan platform e-commerce. Diharapkan peserta mampu menyebarkan ilmu ini kepada pelaku usaha lainnya di desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi.

3. PELAKSANAAN DAN HASIL

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali secara offline dimana kegiatan pertama dilaksanakan pada tanggal 01 November 2024 sebagai inisiasi awal dan identifikasi masalah yang dihadapi pelaku UMKM di Kelompok Sadar Wisata Edukasi Sungai Jawi, yang beralamat di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Palembang. Selanjutnya pada tanggal 18 November 2024 dilakukan penyuluhan dan pembinaan pelaku UMKM dimulai dengan kegiatan pembukaan dengan kata sambutan oleh Bapak Hendy selaku Ketua Kelompok Sadar Wisata Edukasi Sungai Jawi, yang beralamat di Kelurahan Sungai Selincah Kecamatan Kalidoni Palembang yang kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian dari Fakultas Ekonomi.

Sebelum memulai sesi pelatihan, peserta terlebih dahulu mengikuti pre-test yang dirancang untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menguasai teknologi informasi, sebagaimana diilustrasikan pada gambar. Pre-test ini bertujuan untuk mengukur pemahaman awal peserta, sehingga pelaksanaan pelatihan dapat berlangsung secara lebih efektif dan terarah.

Peserta terdiri dari 14 laki-laki dan 13 perempuan. Ini menunjukkan keseimbangan yang cukup baik antara peserta laki-laki dan perempuan dalam pelatihan ini. Sebagian besar peserta berada dalam kategori usia di bawah 25 tahun 12 orang. Peserta dengan usia 25–30 tahun berjumlah 6 orang, peserta yang berusia 31–40 tahun ada 3 orang dan peserta dengan usia 41–50 tahun ada 6 orang. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta pelatihan adalah generasi muda (di bawah 30 tahun), yang lebih akrab dengan teknologi informasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Pre Test Peserta Pelatihan

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Pendidikan mayoritas peserta adalah SMA yang berjumlah 16 orang, sementara peserta dengan background pendidikan Strata 1 (S1) berjumlah 10 orang dan satu orang dengan pendidikan lulusan Diploma Tiga (D3). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku UMKM ini memiliki latar belakang pendidikan menengah. Nilai pre-test bervariasi, dengan nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 90. Rata-rata nilai *pre-test* adalah 73,33. Peserta dengan latar belakang pendidikan S1 cenderung memiliki nilai pre-test yang lebih tinggi (beberapa mencapai 90), sedangkan peserta dengan latar belakang SMA memiliki nilai yang lebih bervariasi.

Setelah itu, para dosen dari Fakultas Ekonomi yang tergabung sebagai panitia pengabdian menyampaikan materi kepada para mitra binaan pelaku UMKM Sungai Jawi. Materi yang disampaikan mencakup aspek manajemen sumber daya manusia (SDM) UMKM dan penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan usaha.

Acara utama berupa pelatihan dimulai dengan pengenalan konsep dasar ilmu manajemen SDM, yang dilanjutkan dengan sesi penyuluhan dan pembinaan mengenai pemanfaatan teknologi informasi. Materi pelatihan disampaikan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi selaku panitia pelaksana, dengan fokus pada penguatan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih efektif dan berbasis teknologi. Materi Pelatihan di mana pelaku UMKM mendapatkan pelatihan intensif yang meliputi:

- a) Pengenalan Teknologi Informasi: Peserta diperkenalkan pada perangkat dan

aplikasi yang relevan, seperti media sosial, platform e-commerce, dan software manajemen usaha.

- b) Pemasaran Digital: Pelatihan mencakup strategi pemasaran online, pengelolaan konten media sosial, dan teknik fotografi produk.
- c) Manajemen Usaha Berbasis TI: Peserta dilatih menggunakan aplikasi untuk pencatatan keuangan, manajemen stok, dan analisis penjualan.

Selama pelatihan, peserta juga didampingi dalam menerapkan materi yang telah diajarkan pada usaha masing-masing. Pendampingan ini melibatkan simulasi langsung, diskusi kelompok, dan konsultasi personal untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi.

Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan evaluasi kegiatan dilakukan pada tanggal 25 November 2024 sekaligus sebagai penutup pengabdian, peserta mengikuti post-test yang bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan mereka dalam pengetahuan dan pemahaman terkait teknologi informasi guna pengembangan sumber daya manusia. Post-test ini berperan sebagai instrumen evaluasi untuk membandingkan kondisi peserta sebelum dan sesudah pelatihan, sehingga efektivitas materi yang disampaikan dapat diukur. Kegiatan pelatihan kemudian diakhiri dengan sesi dokumentasi untuk mengabadikan momen penting selama berlangsungnya acara.

Evaluasi terhadap pemahaman materi dilaksanakan dengan menilai hasil *pre-test* dan *post test* yang diisi oleh peserta. Perbandingan hasil *pre-test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

No	Jenis Kelamin	Pre Test	Post Test
1	Laki-Laki	90	100
2	Perempuan	70	90
3	Perempuan	60	90
4	Perempuan	90	100
5	Laki-laki	70	90
6	Perempuan	80	100
7	Perempuan	80	100
8	Perempuan	70	90
9	Perempuan	90	100
10	Perempuan	60	90

No	Jenis Kelamin	Pre Test	Post Test
11	Perempuan	60	80
12	Perempuan	60	90
13	Perempuan	80	100
14	Perempuan	90	100
15	Laki-laki	70	100
16	Perempuan	80	100
17	Laki-Laki	80	100
18	Laki-Laki	90	100
19	Laki-Laki	70	100
20	Laki-Laki	60	90
21	Laki-Laki	70	90
22	Laki-Laki	70	100
23	Laki-Laki	60	70
24	Laki-Laki	70	90
25	Laki-Laki	80	100
26	Laki-Laki	60	80
27	Laki-Laki	70	90
		73,33	93,70

Sumber: Hasil pengabdian, 2024.

Hampir seluruh peserta menunjukkan peningkatan hasil dari pre-test ke post-test, yang mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka terkait teknologi informasi untuk pengembangan sumber daya manusia. Nilai tertinggi pada post-test adalah 100, yang dicapai oleh banyak peserta, baik mereka yang telah memiliki pengetahuan awal tentang teknologi informasi maupun yang belum. Peningkatan signifikan terlihat pada peserta dengan nilai pre-test yang lebih rendah (60–80), yang berhasil mencapai nilai post-test sempurna (100). Sementara itu, peserta dengan nilai pre-test tinggi (90) umumnya mampu mempertahankan performa mereka pada post-test. Rata-rata nilai peserta meningkat dari 73,33 menjadi 93,70, mencerminkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman mereka mengenai teknologi informasi melalui pelatihan ini.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif, khususnya bagi peserta dengan nilai awal yang lebih rendah (60–70). Setelah mengikuti pelatihan, hampir seluruh peserta mencapai nilai maksimal atau mendekati maksimal. Hal ini menegaskan bahwa pelatihan tidak hanya memperkenalkan konsep dasar teknologi informasi tetapi juga berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara komprehensif terkait teknologi informasi.

4. PENUTUP

Kegiatan “Pelatihan Pembinaan UMKM Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan SDM UMKM Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi” telah berhasil dilaksanakan dengan berbagai tahapan yang meliputi pemetaan awal, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya teknologi informasi dalam menunjang operasional usaha, terutama dalam aspek pemasaran, manajemen keuangan, dan pengelolaan usaha secara efisien.
- b) Materi pelatihan yang disampaikan, meliputi konsep manajemen SDM berbasis teknologi informasi dan pemanfaatan aplikasi digital, telah memberikan manfaat praktis bagi para peserta dalam mengelola usaha mereka.
- c) Monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengaplikasikan hasil pelatihan, seperti penggunaan platform digital untuk promosi produk dan pengelolaan usaha berbasis aplikasi. Namun, terdapat tantangan dalam konsistensi penggunaan teknologi yang perlu mendapatkan perhatian lanjutan.

Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi positif terhadap penguatan kapasitas SDM pelaku UMKM di Desa Agrowisata Edukasi Sungai Jawi dan mendukung keberlanjutan usaha mereka.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas dukungan pendanaan yang telah diberikan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Nur'aini, S., Nazla, L., Hanapiah, S., & Marlina, L. (2023). Era digital: Tantangan dan peluang dalam dunia kerja. *Journal of economics and business*, 1(1), 1-8.
- Fatmawati, E., Riyanto, K., Syahwildan, M., & Suwandi, S. (2023). Pemberdayaan Tata Kelola Desa Di Bidang Teknologi Dan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 29-36.
- Astutik, R. D., Dewi, N. A., Wardani, A. F., Putri, A. E., Selay, D. S. A., & Billah, M. T. (2023). Implementasi Branding Dan Digital Marketing Untuk Strategi

- Pemasaran UMKM Di Desa Ngampungan. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 49-57.
- Fatmawati, E., Riyanto, K., Syahwildan, M., & Suwandi, S. (2023). Pemberdayaan Tata Kelola Desa Di Bidang Teknologi Dan UMKM Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 29-36.
- Goh, T. S., Purba, D. H., Elisabeth, D. M., Silitonga, I. M., Simanjuntak, W. A., Butar-Butar, H., ... & Simanjuntak, R. M. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH) PADA DESA BINAAN LUMBAN PEA TIMUR KECAMATAN BALIGE KABUPATEN TOBA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 50-53.
- Harahap, H. S., Dewi, N. K., & Ningrum, E. P. (2021). Pemanfaatan digital marketing bagi UMKM. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 3(2), 77-85.
- Kusumastuti, R., Maruf, I. R., Fatmawati, E., Kartika, L., & Alam, S. N. (2022). Increasing digital-based human resources competencies for profitable and sustainable MSME managers. *International Journal of Health Sciences*, (IV), 2892-2908.
- Pratama, P., Nurlukman, A. D., & Basit, A. (2024). Digitalisasi UMKM Dalam Rangka Akses Revolusi Pemasaran Digital UMKM Kelurahan Buaran Indah Kota Tangerang. *Community Services and Social Work Bulletin*, 4(1), 1-10.
- Rahmatullah, R., Wibowo, A. H. E., & Mustaqim, M. (2024). Team Dynamics in a Hybrid Work Environment: Effective Strategies for Enhancing Employee Performance and Well-being. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6(1), 100-105.
- Saprianto, F. (2020). Dilematis UMKM di Era Digital. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3(1), 21-30.
- Siswati, E., Yunus, M. M., Fitria, D. R., Putri, I. N. R., & Salsabilah, W. R. (2024). Pemberdayaan Potensi UMKM Dengan Legalitas Usaha Di Desa Kesamben Wetan, Kecamatan Driyorejo, Gresik. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 9(1), 37-42.
- Zikri, H. (2024). Transformasi Ekonomi Digital untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing UMKM di Indonesia. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 16-25.